

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB PADA ANAK-ANAK DI RUMAH BACA
TAMAN PUSTAKA RAKYAT DI DESA SUBAH
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**EKO NURZAIN
NIM. 2117353**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB PADA ANAK-ANAK DI RUMAH BACA
TAMAN PUSTAKA RAKYAT DI DESA SUBAH
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**EKO NURZAIN
NIM. 2117353**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKO NURZAIN

NIM : 2117353

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK-ANAK DI RUMAH BACA TAMAN PUSTAKA RAKYAT DI DESA SUBAH KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, makasaya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Oktober 2022

Yang Menyatakan,


EKO NURZAIN
NIM. 2117353

H. Agus Khumaedy, M. Ag.
Desa Loning Rt.02/Rw.03, Kec.Petarukan
Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Eko Nurzain

Kepada Yth.
Dekan FTIK Universitas Islam Negeri
K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
C.q Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan maka bersama ini saya kirimkan
naskah Skripsi saudara :

Nama : Eko Nurzain
NIM : 2117353
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada
Anak-Anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa
Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan. Demikian atas permohonannya dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 September 2022

Pembimbing



H. Agus Khumaedy, M. Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://ftik.uingsudur.ac.id>, Email : ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : EKO NURZAIN

NIM : 2117353

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK-ANAK DI RUMAH BACA TAMAN PUSTAKA RAKYAT DI DESA SUBAH KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 7 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Mochamad Iskarmi, S.Pd.I, M.S.I

NIP. 19840122 201503 1 004

Pengaji II

Alyan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Şa | Ş | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Ja | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Za | Z | Zet |
| س | Sa | S | Es |
| ش | Sya | SY | Es dan Ye |
| ص | Şa | Ş | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dat | D | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ża | Ż | Zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-------------------|
| ع | ‘Ain | ‘ | Apostrof Terbalik |
| غ | Ga | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qa | Q | Qi |
| ك | Ka | K | Ka |
| ل | La | L | El |
| م | Ma | M | Em |
| ن | Na | N | En |
| و | Wa | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | , | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ٰ = a | | ٰ = ā |
| ٰ = i | ٰ ٰ = ai | ٰ ٰ = ī |
| ٰ = u | ٰ ٰ = au | ٰ ٰ = ī |

3. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

| | |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ | : <i>rauḍah al-atfāl</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ | : <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>al-hikmah</i> |

4. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (̄), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbanā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-haqq</i> |
| الْحَجُّ | : <i>al-hajj</i> |
| نُعْمَ | : <i>nu 'ima</i> |
| عَدُوُّ | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

berharkat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

علیٰ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربیٰ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

شَيْعَ : *syai'un*

أُمْرُثٌ : *umirtu*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim.

Alhamdulillah, teriring salam dan do'a Allah Swt senantiasa memberikan rahman dan karunia-Nya. Shalawat serta salam kepada suri tauladan Nabi Muhammad Saw, yang kami harapkan syafa'atmu di penghujung hari nanti, Aamiin. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Amsari & Ibu Tuslipah), yang telah mendidik saya sejak dini sampai saat ini tanpa rasa lelah dan tanpa keluh kesah. Adik saya tercinta, Aliya Dwi Safitri yang juga menjadi motivasi terbaik sampai saat ini, serta seluruh keluarga dan tunangan saya, Rizky Juliana.
2. Para Guru dan Para Senior (Ust. Teguh Ambali, Ust. Ali Mustakim, Muhtadun) yang sudah memberikan keteladanan bagi saya, sehingga banyak pengalaman yang bisa diambil dan bermanfaat.
3. Sahabat-sahabat (Ahmad Nasrudin, Waid Imanudin, Dwi Riko Nirwan S, Nur kholif, Dina Habibah Kurniati) yang telah menjadi bagian dari motivasi saya dan berbagi keluh kesah.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen wali yang sudah memberi arahan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.

6. Keluarga besar UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya selama perkuliahan.
7. Teman-teman organisasi (HMI, KORDAIS NUSA, IPM), serta teman-teman kelas-L yang sudah berjuang bersama-sama.
8. Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat, telah menjadi tempat penelitian skripsi.
9. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

يُسَرًا الْعُسْرِ مَعَ فَانِ

Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

“Hidup yang tak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan”

-Sutan Sjahrir-

ABSTRAK

Eko Nurzain. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Anak-anak Di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. *Skripsi* Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : **H.Agus Khumaedy, M.Ag.**

Kata kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab.

Pendidikan karakter merupakan sesuatu yang sangat penting di era sekarang ini. Hal ini tentunya berkaitan dengan semakin merosotnya moral generasi muda. Karakter yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan adalah sebanyak 18 karakter, diantara karakter tersebut adalah karakter Tanggung Jawab. Karakter Tanggung Jawab menjadi pondasi penting dari pendidikan karakter karena dari Tanggung Jawab lahir tata aturan yang membuat manusia menjadi paham makna hak dan kewajiban. Demikian pula Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat yang merupakan komunitas Rumah Baca yang selalu mengedepankan sikap dan perilaku pengunjungnya. Karakter tanggung jawab selalu digalakkan dalam setiap kegiatan di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat.

Atas dasar pemikiran diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang? 2) Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter Tanggung Jawab di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat, serta menguraikan faktor penghambat dan faktor pendukung dari implementasi pendidikan karakter Tanggung Jawab di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat. Adapun kegunaan penelitian ini adalah 1) Bagi Rumah Baca dan Pengelola : Menambah wacana keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter Tanggung Jawab. 2) Bagi Pengunjung : menambah informasi mengenai pendidikan karakter Tanggung Jawab yang nantinya bisa diaplikasikan.

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menginterpretasikan data-data yang diperoleh dengan kata-kata. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang adalah dengan mengadakan kegiatan yang bernuansa Rumah Baca dan kearifan lokal. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambatnya yaitu : sarana prasarana, perijinan orang tua, serta kegiatan rumah baca yang kurang konsisten. Adapun faktor pendukungnya adalah semangat stake holder, adat/kebiasaan, lingkungan masyarakat dan media sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah ini. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen wali studi yang telah membimbing selama belajar di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Mas Burhan selaku koordinator dan seluruh pengelola Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian disana.
7. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahaman Wahid Pekalongan.

8. Keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral serta materil dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar UKM KORDAIS NUSA UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan periode 2020, baik teman-teman, adik-adik pengurus, dan para senior telah memberi dukungan sehingga dapat menjadi motivasi dalam menyelesaikan karya sederhana ini.
10. Kedua orang tua (Bapak Amsari & Ibu Tuslipah), yang telah mendidik saya sejak dini sampai saat ini tanpa rasa lelah dan tanpa keluh kesah. Serta adik tercinta Aliya Dwi Safitri yang juga menjadi motivasi terbaik sampai saat ini. Serta seluruh keluarga.

Pekalongan, 7 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN MOTTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| E. Metode Penelitian | 8 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 13 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Teori | |
| 1. Pengertian Implementasi | 15 |
| 2. Pengertian Pendidikan karakter | 21 |
| 3. Tujuan Pendidikan Karakter | 28 |
| 4. Nilai-nilai Sasaran Pendidikan Karakter | 29 |
| 5. Pengertian Tanggung Jawab | 35 |
| 6. Macam-macam Tanggung Jawab | 36 |
| 7. Tujuan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab | 39 |
| B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat | |
| 1. Faktor Pendukung | 39 |
| 2. Faktor Penghambat | 43 |
| C. Penelitian yang relevan | 44 |
| D. Kerangka Berpikir | 49 |

BAB III HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat 52
- B. Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak-Anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang..... 63
- C. Faktor Penghambat dan pendukung Implementasi Pendidikan Karater Tanggung Jawab Anak-Anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang 82

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak-Anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang..... 91
- B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Karater Tanggung Jawab Anak-Anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang 120

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 128
- B. Saran 129

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 51 |
| Gambar 3.2 Denah Lokasi | 54 |
| Gambar 3.3 Pengelola TPR | 64 |
| Gambar 3.4 Lapak Buku TPR | 65 |
| Gambar 3.5 Kreasi Daur Ulang | 71 |
| Gambar 3.6 Pentas Seni | 72 |
| Gambar 3.7 Mesin Pembuatan Pupuk..... | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Data Pengunjung | 60 |
| Tabel 3.2 Kegiatan Minggungan | 61 |
| Tabel 3.3 Kegiatan Bulanan | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Transkip Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah yang diberikan oleh Allah Swt kepada hamba-Nya yang telah berkeluarga. Dengan kehadiran anak, maka sebuah keluarga sudah bisa dikatakan lengkap. Karena sebagaimana mestinya, sebuah keluarga menjadi sempurna ketika semua unsur keluarga terpenuhi, yaitu ayah, ibu dan anak. Dengan kehadiran anak, keluarga bisa semakin harmonis dan bahagia. Selain sebagai pelengkap dalam keluarga, anak juga bisa menjadi kontrol dalam terjalinnya hubungan antara ayah dan ibu.

Mendidik anak di zaman modern seperti saat ini, merupakan sebuah hal yang cukup berat. Selain orang tua harus memberikan budi pekerti, orang tua juga dituntut lebih bijak dalam memandang problematika yang ada. Contohnya, perkembangan teknologi yang semakin canggih, maraknya pergaulan bebas pada anak-anak, permasalahan-permasalahan yang berada di lingkungan masyarakat dan masih banyak lagi.

Sebagai orang tua, tentu dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh buah hatinya, tidak boleh sekedar menilai bahwa kesalahan yang dilakukannya adalah murni dari seorang anak. Tetapi, harus diklarifikasi terlebih dahulu, apa saja yang mempengaruhi tingkah lakunya, sehingga seorang anak melakukan suatu perbuatan yang menyimpang. Hal ini dikarenakan rendahnya prinsip yang melekat dalam diri anak, sebagai kontrol

dalam melakukan segala sesuatu. Prinsip ini juga biasa dikenal dengan sebutan karakter.

Pendidikan karakter sesungguhnya telah lama dicanangkan pemerintah Indonesia sejak kepemimpinan Presiden Soekarno. Tema *Nation and Building Character* menjadi landasan pembangunan disemua sendi kehidupan. Tema sentral pembangunan bangsa tersebut bertujuan mengangkat harkat dan martabat bangsa. Tema ini berkaitan dengan penguatan nilai – nilai inti yang menjadi landasan kekuatan hidup berbangsa dan bernegara termasuk menjaga budaya. Selain itu, nilai agama atau moral sangat penting dan menjadi landasan dalam meningkatkan karakter tanggung jawab.

Pendidikan dan pengajaran yang mengedepankan nilai-nilai moral tentu menjadi poin penting di zaman sekarang. Meskipun pada hakikatnya pendidikan yang mengandung unsur kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi hal yang pokok. Tetapi, dengan diberikannya pendidikan karakter, maka seorang anak akan menjadi lebih terintegrasi. Karena perlu kita ketahui, bahwa karakter atau moral adalah segala sesuatu yang sesuai dengan ide-ide yang diterima secara umum tentang tindakan manusia, yang baik dan masuk akal, sesuai dengan ukuran tindakan yang secara umum bisa diterima, yang mencakup entitas sosial atau lingkungan tertentu.¹ Pendidikan yang mengedepankan moral di lembaga-lembaga pendidikan atau rumah belajar,

¹Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2010), hal. 17

tidak hanya mengajarkan sesuatu yang berkenaan dengan kognitif saja. Akan tetapi juga menekankan tentang aspek sikap atau perilaku anak-anak.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, istilah moral dikenal sebagai karakter. Melalui Menteri Pendidikan Nasional periode 2009-2014 M. Nuh, pemerintah menyampaikan pentingnya pendidikan karakter untuk semua jenjang pendidikan. Hal itu disampaikan pada rapat pimpinan yang digelar pada selasa (24 November 2014) di pelataran Gedung E, lantai 5 Kompleks Departemen Pendidikan Nasional, Senayan. Memunculkan keprihatinan publik atas merosotnya budi pekerti, etika, dan kreativitas anak negri harus dimasukkan dalam kebijakan pembangunan pendidikan nasional.² Dalam Agama Islam, moral diistilahkan dengan akhlak. Yang dimaksud dengan akhlak adalah moralitas yang artinya kombinasi proporsionalitas dan preferensi yang menghasilkan niat dan tindakan manusia. Sedangkan menurut Ibnu Maskawih, akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran.³ Dengan demikian akhlak bisa kita artikan secara umum yaitu dengan istilah karakter.

Karakter adalah bentuk kepribadian watak, budi pekerti, dan moral yang berhubungan dengan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi dan digunakan sebagai dasar untuk berpikir dan berperilaku untuk

²Masnur Muslih, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 14

³Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami Akhlak Mulia*, (Jakarta : Pustaka Panjimas, 1992), hal. 26

memperoleh sifat-sifat pada individu. Karakter individu akan berkembang jika diberikan dorongan yang tepat yaitu pendidikan.⁴

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mencanangkan 18 karakter yang dikembangkan dalam dunia pendidikan. Adapun kedelapanbelas karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Dari semua karakter yang dikembangkan tersebut akan dibahas satu karakter saja yaitu karakter tanggung jawab. Tanpa mengesampingkan karakter yang lain, dalam dunia pendidikan, tanggung jawab sangat dibutuhkan saat ini. Tanggung jawab adalah cerminan hidup yang bisa digunakan sebagai pembuktian bahwa manusia akan berusaha keras dan ikhlas ketika diberi sebuah amanah atau kepercayaan.

Tanggung jawab dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan usaha yang maksimal dan menghadapi segala konsekuensinya. Orang yang bertanggung jawab adalah mereka yang mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhannya serta memenuhi tanggung jawab lingkungannya secara memadai. Menjadi orang yang bertanggung jawab membutuhkan pelatihan terus menerus.⁵

⁴Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, "Kamus Bahasa Indonesia" (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

⁵Syafitri, "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.1, No.2. 2017, hlm. 58.

Sikap dan tindakan yang bertanggung jawab merupakan karakteristik seseorang berpendidikan, juga orang yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seseorang yang terbiasa mengembangkan hati nurani sejak usia dini, maka dia akan merasa bersalah ketika sesuatu yang dilakukan merugikan pihak lain. Rasa tanggung jawab pada manusia, tumbuh dan berkembang seiring dengan kemajuan perkembangan aspek fisik dan psikososial. Untuk menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kesadaran sikap dan perilaku yang bertanggungjawab, dapat dilakukan melalui pendidikan dan penyuluhan dengan metode pendidikan, keteladanan, dan doktrin ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam kaitannya dengan tanggung jawab, Taman Pustaka Rakyat merupakan sebuah Rumah Baca yang dijadikan sebagai sarana meningkatkan budaya literasi, kreatifitas dan hobi bagi anak-anak, baik di bidang kognitif, afektif, psikomotorik maupun karakter. Taman Pustaka Rakyat atau biasa disingkat TPR berdiri pada tahun 2019 yang terletak di Dukuh Tarub, RT 3/RW 7, Desa Subah, Kec. Subah, Kab. Batang. Desa Subah merupakan desa yang letaknya berada di Jalur Pantai Utara (PANTURA), yang tentunya macam-macam pergaulan di lokasi tersebut sangatlah marak.

Keadaan lingkungan tersebut pastinya akan banyak mempengaruhi sikap terhadap anak-anak. Berbagai macam pergaulan yang terjadi ketika perkampungan berdekatan dengan jalur Pantai Utara (PANTURA). Terlebih, banyak orang tua dari anak-anak yang bekerja sebagai pelaut dan pedagang. Tentu hal ini menjadi minimnya kontrol dari orang tua terhadap anak-anaknya,

dalam melakukan kegiatan sahari-hari. Sehingga dengan adanya Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat, setidaknya mampu meminimalisir pergaulan-pergaulan bebas dan menjadi wadah bagi anak-anak dalam meningkatkan budaya literasi. Sehingga mampu menjadikan anak-anak yang memiliki wawasan dan lebih bertanggungjawab atas apa yang dikalukannya.

Taman Pustaka Rakyat juga menjadi salah satu solusi bagi masyarakat di Desa Subah. Karena sejak awal berdirinya, Rumah Baca ini sudah banyak memberikan kegiatan-kegiatan positif yang tentunya berdampak positif juga pada kegiatan anak-anak di Desa Subah.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap problematika yang di alami oleh sebagian anak-anak di lingkungan rumah baca tersebut, yang kemudian dalam sekripsi ini penulis mengambil judul “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak-Anak Di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat Di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

2. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan atau teori baru bagi lembaga taman baca terkait dan bagi peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak-anak.
 - b. Memberi pengalaman bagi lembaga taman baca terkait, khususnya peneliti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab pada anak-anak.

2. Praktis

a. Bagi Pengelola

Sebagai materi penilaian diri agar menjadi pengelola yang profesional untuk memajukan kualitas, proses dan hasil belajar untuk anak-anak di taman baca.

b. Bagi Anak-anak

Sebagai upaya peningkatan kemampuan menjalankan amanah atau tanggung jawab dengan baik, sehingga anak-anak memperoleh hasil yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai proses belajar dalam upaya mendapatkan wawasan dan pengalaman.

d. Bagi Lembaga Rumah Baca

Sebagai evaluasi dalam pengelolaan dan menejemen lembaga, agar rasa tanggung jawab anak-anak terhadap taman baca lebih maksimal.

E. Metode Penelitian

1. Penelitian dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi sosial dan instansi pemerintah melalui kunjungan.⁶ Adapun penelitian ini mengambil tempat di Rumah

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 31

Baca Taman Pustaka Rakyat Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Lembaga ini terletak di Dukuh Tarub, RT 3/RW 7, Desa Subah, Kec. Subah, Kab. Batang.

b. Jenis Pendekatan

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan cara memperoleh data secara signifikan, data yang mengandung arti. Jadi, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada menekankan gagasan.⁷

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang peneliti kumpulkan langsung dari objeknya.⁸ Data utama dari penelitian ini adalah anak-anak yang menjadi pengunjung Rumah Baca dan Pengelola Rumah Baca.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan problematika anak-anak dalam melakukan tanggung jawab, upaya dalam permasalahan pembelajaran dan sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 154.

⁹ Ulber Silalahi , *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 291

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan data secara rinci dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam mencatat data observasi bukan hanya sekedar mencatat tetapi juga harus mengadakan pertimbangan dan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.¹⁰ Penelitian ini menggunakan observasi seperti membuat instrumen penelitian, guna mendapatkan data dari pihak pengelola rumah baca, terkait sikap anak-anak yang mengunjungi rumah baca, terutama pada sikap tanggung jawab.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹¹ Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui data dari rumah baca. Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak pengelola rumah baca dan sebagian anak-anak. Adapun wawancara kepada pihak pengelola Lembaga adalah untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan karakter tanggung jawab. Sedangkan wawancara kepada anak-anak adalah untuk mengetahui bagaimana

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Rineka Cipta, 2010), hlm. 229.

¹¹Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal. 173

pelaksanaak tanggung jawab ketika belajar di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah praktik pengumpulan data melalui dokumen daripada secara langsung menarftetkan subjek penelitian.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang berdirinya lembaga, jumlah pengelola lembaga, jumlah pengunjung dan fasilitas rumah baca. Seperti foto, file-file visi misi, maupun dokumen pendukung lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memilah data dan menyusun data ke dalam pola, kategori dan unit deskriptif dasar.¹³ Menurut pendapat lain analisis data adalah proses penyerderhanaan, pengelompokan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan ditafsirkan.¹⁴

Model analisis interaktif Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

¹²Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal. 183

¹³Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 174

¹⁴Ulber Silalahi , *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 332

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti menspesifikkan, memfokuskan pada inti, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dalam hal ini, penulis memilih dan merangkum data yang dianggap penting yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi data implementasi karakter tanggung jawab pada anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, chart dan sejenisnya. Dalam hal ini penulis menyajikan data dengan menguraikan data yang dipilih dan dianggap penting tentang proses implementasi karakter tanggung jawab pada anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis terpenting berikutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada bagian ini penulis menyimpulkan data-data yang telah disajikan dengan cara mendeskripsikan mengenai proses implementasi karakter tanggung jawab pada anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat Desa Subah, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul, lembar judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, presentasi, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

2. Bagian Inti

Pebulis membagi penulisan skripsi menjadi lima Bab, sebagaimana berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori : yaitu deskripsi Teori, yang meliputi : pengertian implementasi, pendidikan karakter, karakter tanggung jawab dan anak-anak. Selain itu dalam bab ini juga membahas tentang penelitian yang relevan dan kerangka bepikir.

BAB III Hasil Penelitian : Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum atau profil Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat Desa Subah, yang memuat : tinjauan historis, letak lokasi Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat, Struktur Organisasi, Keadaan pengelola dan pengunjung anak-anak khususnya, sarana dan prasarana, dan sistem pengelolaan. Kemudian implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat. Faktor-faktor pendorong dan penghambat implementasi

pendidikan karakter tanggung jawab di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat.

BAB IV Analisis Hasil penelitian : a) analisis implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang. b) analisis faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

BAB V Penutup : Simpulan dan saran. Pada bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Setelah diadakan penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab pada Anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Implementasi pendidikan karakter Tanggung Jawab di pada Anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat, terdapat dalam berbagai macam kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kewajiban pengunjung khususnya anak-anak. Adapun kegiatan tersebut ada yang bersifat insidental atau sewaktu-waktu dan ada juga yang bersifat rutinitas mingguan di Taman Pustaka Rakyat. Adapun setiap kegiatan selalu mengacu pada 3 aspek pendidikan karakter keagamaan yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung pada implementasi pendidikan karakter Tanggung Jawab pada Anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang, adalah :
 - b. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di Taman Pustaka Rakyat yaitu : (1) Sarana dan prasarana, (2) Izin orangtua, (3) Kegiatan yang kurang konsisten.Faktor pendukung implementasi

model pendidikan karakter integral di SDIH Luqman Al Hakim Batang yaitu : (1) Motivasi diri, (2) Kultur/kebiasaan, (3) Lingkungan rumah baca, dan (3) Media Sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan tentang implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak-anak di Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat di Desa Subah Kecamatan Subah Kabupaten Batang, maka penulis akan menyampaikan saran kepada pembaca dan semua pihak, adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan karakter hendaknya lebih digencarkan lagi pada saat kegiatan, karena dengan pendidikan karakter, setidaknya mampu mengangkat harkat dan martabat serta kualitas pengunjung anak-anak. Sehingga masa depan untuk bangsa Indonesia menjadi baik, khususnya untuk masyarakat Desa Subah.
2. Konsep pendidikan karakter tanggung jawab merupakan pendidikan karakter yang mendekati ideal karena sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
3. Bagi Taman Pustaka Rakyat sebagai penyelenggara lembaga, hendaknya selalu berinovasi dan mengintensifkan pengetahuan para pengelola tentang pentingnya pendidikan karakter.
4. Bagi para pengelola, pendidikan karakter hendaknya diterapakan pada semua jenis aktivitas yang ada, baik melalui keteladanan, arahan maupun penugasan.

5. Bagi para tokoh masyarakat untuk lebih terbuka menyampaikan masukan mengenai kegiatan di Taman Pustaka Rakyat, mengingat di dalamnya terdapat implementasi pendidikan karakter.
6. Sebagai warga Negara Indonesia, khususnya *stakeholder* yang terlibat dalam Rumah Baca Taman Pustaka Rakyat, hendaknya menjadikan karakter yang sudah dimiliki untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A.K. Muda, 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Reality Publisher.
- Ajizah, Noor. 2018. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Organisasi “Pasukan Khusus Khadijah (Pasuskha)” Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, *Skripsi Pendidikan*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Al-Abrasy, Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar tidak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al Huda.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*, Bandung, CV. Pustaka Setia.
- Anwar, Shabri Shaleh & Sudirman Anwar. 2014. *Pendidikan Karakter Qur’ani*. Tembilahan: Yayasan Indragiri.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bumi Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal makmur, 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Budiardjo, Miriam. 1981. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Djamil, M. Nasir. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami Akhlak Mulia*, Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Djokowidagdho. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitri, Agus zaenal. 2012. *pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Karakter*, cet 1, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Ghafur, Waryono Abdul. 2016. *Persaudaraan Agama-agama*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

- Haqiqi, Muhammad Irwan. 2017. Karakter Tanggung Jawab Dan Keterampilan Komunikasi Matematis Pada Pembelajaran Berpendekatan PMRI Berbantuan Scaffolding Materi Pecahan, *Jurnal of primary education*, volume 6 No 1 April.
- Imam, Muhammad Khoirul. 2020. "Penanaman Karakter Bertanggung Jawab Peserta Didik Melalui Pendidikan Ekstrakurikuler Pecinta Alam Plasma di Smk N 2 Pekalongan", Pekalongan: *Skripsi Pendidikan* IAIN Pekalongan.
- Irina, Fristiana. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Jalaluddin. 2002. *Mempersiapkan Anak Saleh*. Jakarta: Srigunting.
- Juliana, Dira dkk. 2017. Penanaman Karakter Melalui Metode Pembiasaan pada Sd Negeri 27 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 2 Nomor 4.
- Kartika, Ayu. 2018. "Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu", Bengkulu: *Skripsi Pendidikan* IAIN Bengkulu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014. *Undang-undang Sisdiknas*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Keraf, Sony. 2010. *Etika Lingkungan*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i. 1995. *Membumikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mitayani, Priska Yekti. 2018/2019. Tingkat karakter tanggung jawab siswa (studi deskripsi pada siswa kelas VII smp santo aloysius turi dan implikasinya pada usulan topik-topik bimbingan pribadi), *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muslih, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 1999. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Pujiawati, Reinanti. 2012. Peranan Kepramukaan Untuk Mengembangkan Karakter Tanggungjawab Anggota Pramuka Sebagai Salah Satu Upaya Membina Warga Negara Yang Baik : Studi Deskriptif Pada Gerakan Pramuka Di SMA Pasundan 1 Bandung. *Skripsi*. Bandung: FPIPS UPI.
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siburian, Paningkat. 2011. *Penanaman Dan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab*, Jurnal Pendidikan Volume 1 Nomer 1 Januari.
- Silalahi, Ulber Silalahi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Surya, Hendra. 2004. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Syafitri, Rodhiyah. 2017. “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi *Giving Questions And Getting Answers* Pada Siswa”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol.1 No.2, Agustus.
- Syarif, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Thomas, Lickona. 2013. “*Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*”. Terjemahan oleh Wamaungo, J. A, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 2008. “*Kamus Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasio.
- Wiyani, Novan Ardy. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yusuf, L N dkk. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.